

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelua (MTsN Kelua) adalah salah satu madrasah tsanawiyah yang ada di Kecamatan Kelua. Untuk lebih menegnal madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis akan mengemukakan tentang sejarah dan kondisi MTsN Kelua tersebut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kelua

MTsN Kelua pada mulanya adalah sekolah yang berstatus swasta, yang didirikan pada tahun 1970. Pada tanggal 1 Mei 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 tahun 1978 dengan nomor Statistik Madrasah 121163090003, Madrasah Tsanawiyah Kelua resmi menjadi negeri, dengan nama MTsN Kelua.

MTsN Kelua terletak di Jalan Baco No. 65, Desa Pudak Setegal, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan 71552. Luas areal madrasah ini 6.771 m². Luas bangunannya 1.687 m². Luas halaman/taman 1.703 m². Lapangan olahraga 500 m², kebun 75 m², lain-lain 2.746 m². MTsN 1 Kelua ini mempunyai batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Timur : MAN Kelua
- Sebelah Barat : SDN Pare-pare
- Sebelah Selatan : Jl. Baco

- Sebelah Utara : Perumahan Penduduk

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelua berstatus Negeri dan termasuk ke dalam kategori biasa, sedangkan dilihat dari klasifikasi geografis, MTsN kelua berada di wilayah pedesaan. Letaknya pun berdampingan dengan perumahan penduduk, sekolahan lain yakni SD dan MAN, jalan raya, dibelakang perumahan penduduk di samping madrasah terdapat lingkungan persawahan.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada berapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala MTsN Kelua, mereka adalah.

- Muslim Aman, BA, tahun 1978-1981
- Zaini, tahun 1981-1987
- Muslim Aman, BA, tahun 1987-1988
- Drs. Rijali Ilmy, tahun 1988-1995
- Drs. H. Baderun Amberi, tahun 1995-1998
- Drs. Zainal Arifin, tahun 1998-2000
- H. Basunie, S.Ag, tahun 2000-2002
- Drs. H. Suhaimi, tahun 2002-sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi dan Misi Madrasah

Visi MTsN Kelua adalah menciptakan generasi muda Islam yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, terampil dan berprestasi.

Adapun misinya yaitu:

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah yang Islami, berperilaku santun dan berpenampilan bersahaja.

- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kompetatif.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkembangkan, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.

b. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah adalah untuk meningkatkan pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran lebih optimal.

3. Keadaan Guru dan Siswa MTsN Kelua

a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang terdapat pada MTsN Kelua sebanyak 36 orang. Masing-masing guru adalah ada yang merangkap sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, dan wali kelas, ada yang berstatus pegawai negeri, dan ada yang berstatus pegawai swasta atau honor. Keadaan guru MTsN Kelua dapat terlihat sebagaimana dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN Kelua

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. H. Suhaimi	Sarjana	Kepala Sekolah
2	Dra. Nahdiah	Sarjana	Wakil Kepala Sekolah
3	Sainah, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
4	Dra. Nurkhalida	Sarjana	Guru Negeri
5	Dra. Yuhana	Sarjana	Guru Negeri
6	Rahidah, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri
7	Hj. Khairunnisa, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
8	H. Rushadi, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
9	Hj. Susi Hertiyana, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
10	Khairullah Amin, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri
11	Hj. Khasiyatul Hasni, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
12	Saidillah, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri
13	Marlini Hadiati, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri
14	Muliani, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN Kelua

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
15	Ramdan Saleh, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
16	Junaidi, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
17	Norhabibah, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
18	Marlina, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
19	Irawati Ulfah, S.Pd.I	Sarjana	Guru Negeri
20	Akh. Syakduddin	Sarjana	Kaur TU
21	Mastaniah, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
22	Rohbaniah, S.Ag	Sarjana	Guru Negeri
23	Yulianah, S.Pd	Sarjana	Guru Negeri
24	Rabiatul Hasanah, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
25	Syahdiannor	Sarjana	Guru Honorer
26	Nor'ivadah S.Hut	Sarjana	Guru Honorer
27	Rifqah Hayati, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
28	Isninawati, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
29	Lisa Hainidawati, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
30	Hairani, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
31	Norhasanah, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
32	Ahmad Nawawi, S.Pd	Sarjana	Guru Honorer
33	Siti Nayatillah, S.Pd	Sarjana	Guru Honorer
34	Renny, S.Pd.I	Sarjana	Guru Honorer
35	Muhaimin Hamsani, S.Pd	Sarjana	Guru Honorer
36	Antung Mazhaniah, S.Pd	Sarjana	Guru Honorer
37	Siti Norjanah	SMEA	Staf TU
38	Nurul Hilal	SMEA	Staf TU
39	Ani Widayati, S.Th.I	Sarjana	Staf TU
40	Megawati	SMU	Staf TU
41	Zainal Fikri	SMU	Penjaga Sekolah
42	Nani Iryani	MAN	Penjaga Perpustakaan
43	Lia Najriati	MAN	Penjaga Perpustakaan

(Sumber Data: Dokumen MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012)

Untuk mata pelajaran Matematika, di MTsN Kelua terdapat 3 orang tenaga pengajar dengan latar pendidikan berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar mata pelajaran Matematika di MTsN Kelua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru Mata Pelajaran Matematika

No.	Nama	Kelas yang Diajar
1	Lisa Hainidawati, S.Pd.I	VII A dan VII B
2	Nor'ifadah, S.Hut	VII C dan VII D
3	Siti Nayatillah, S.Pd	VII E, VIII A dan VIII B
4	Muhaimin Hamsani, S.Pd	VIII C dan IX A
5	Isninawati, S.Pd.I	VIII D dan VIII E
6	Marlini Hadiati, S.Pd	IX B, IX C, IX D, IX E

(Sumber Data: Dokumen MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012)

Sedangkan Mata Pelajaran yang dipegang oleh setiap guru di MTsN

Kelua adalah sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Daftar Pembagian Mata Pelajaran pada MTsN Kelua Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Suhaimi	SKI
2	Dra. Nahdiah	Bahasa Indonesia + Q. Hadits + Mulok
3	Sainah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
4	Dra. Nurkhalida	Bahasa Inggris + Q. Hadits
5	Dra. Yuhana	Biologi
6	Rahidah, S.Pd	IPA Fisika
7	Hj. Khairunnisa, S.Ag	Bahasa Indonesia
8	H. Rushadi, S.Ag	Aqidah Akhlak + TIK
9	Hj. Susi Hertiyana, S.Ag	IPS
10	Khairullah Amin, S.Pd	BKS
11	Hj. Khasiyatul Hasni, S.Pd.I	Bahasa Arab + Muatan Lokal
12	Saidillah, S.Pd	IPS
13	Marlini Hadiati, S.Pd	Matematika
14	Muliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Ramdan Saleh, S.Ag	Bahasa Arab + TIK
16	Junaidi, S.Pd.I	Penjaskes + Penjaskes
17	Norhabibah, S.Pd.I	IPS
18	Marlina, S.Pd.I	PKn
19	Irawati Ulfah, S.Pd.I	KTK + SKI
20	Mastaniah, S.Ag	Bahasa Indonesia + Q. Hadits
21	Rohbaniah, S.Ag	Bahasa Arab + Muatan Lokal
22	Yulianah, S.Pd	Matematika
23	Rabiatul Hasanah, S.Pd.I	Quran Hadits

Tabel 4.3 Daftar Pembagian Mata Pelajaran pada MTsN Kelua Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama	Mata Pelajaran
24	Syahdiannor	Penjaskes
25	Nor'ifadah S.Hut	Matematika+Fisika
26	Rifqah Hayati, S.Pd.I	Fiqih + SKI
27	Isninawati, S.Pd.I	Matematika
28	Lisa Hainidawati, S.Pd.I	Matematika
29	Hairani, S.Pd.I	Bahasa Indonesia
30	Norhasanah, S.Pd.I	Bahasa Inggris
31	Ahmad Nawawi, S.Pd	Bahasa Inggris
32	Siti Nayatillah, S.Pd	Matematika+Biologi
33	Renny, S.Pd.I	Fiqih
34	Muhaimin Hamsani, S.Pd	Matematika
35	Antung Mazhaniah, S.Pd	Bahasa Inggris
36	Ani Widayati, S.Th.I	TIK
37	Megawati	TIK

(Sumber Data: Dokumen MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012)

b. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa MTsN Kelua pada tahun akademik 2011/2012 berjumlah 515 siswa yang terdiri dari 240 laki-laki dan 275 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTsN Kelua Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	16	18	34
2	VII B	16	18	34
3	VII C	16	19	35
4	VII D	15	20	35
5	VII E	14	20	34
6	VIII A	18	14	32
7	VIII B	16	16	32
8	VIII C	14	18	32
9	VIII D	18	16	34
10	VIII E	16	17	33
11	IX A	16	19	35
12	IX B	17	21	38

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTsN Kelua Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
13	IX C	16	20	36
14	IX D	16	19	35
15	IX E	16	20	36
Jumlah Keseluruhan		240	275	515

(Sumber Data: Dokumen MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012)

4. Sarana dan Prasarana Madrasah

MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012 memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MTsN Kelua

No.	Sarana dan Prasarana	Banyaknya
1	Ruang Kelas	15 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Komputer	1 buah
5	Laboratorium Bahasa	1 buah
6	Laboratorium IPA	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang OSIS	1 buah
9	Ruang Pramuka	1 buah
10	Ruang BP	1 buah
11	Perpustakaan	1 buah
12	Mushalla	1 buah
13	Gudang	1 buah
14	WC	7 buah
15	Parkir	3 buah

(Sumber Data: Dokumen MTsN Kelua Tahun Akademik 2011/2012)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelua memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan prestasi akademik dan juga sarana untuk pengembangan diri siswa.

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai dengan kamis dan sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do'a dan tadarus Al-Quran bersama-sama selama 10 menit mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 07.50 WITA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bulan, terhitung dari tanggal 18 Juli 2011 sampai dengan 17 September 2011.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah pemfaktoran bentuk aljabar pada kelas VIII dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Seluruh materi pemfaktoran bentuk aljabar disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VIII D dan VIII E MTsN Kelua. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal-soal latihan (lihat lampiran 10, 11, 12, dan 13). Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke -	Hari/Tanggal	Jam ke -	Pokok Bahasan
1	Kamis/ 21 Juli 2011	5 – 6	Pemfaktoran menggunakan hukum distributif, bentuk $x^2 + 2xy + y^2$ dan bentuk $x^2 - 2xy + y^2$
2	Sabtu/ 23 Juli 2011	3 – 4	Pemfaktoran menggunakan bentuk selisih dua kuadrat
3	Rabu/ 27 Juli 2011	1 – 2	Pemfaktoran menggunakan bentuk $x^2 + bx + c$
4	Kamis/ 28 Juli 2011	5 – 6	Pemfaktoran menggunakan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$.
5	Sabtu/ 17 Sept 2011	3 – 4	Tes akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan dengan persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat pada lampiran 14, 15, 16, dan 17) dan mempersiapkan model kotak pada kertas yang

tidak digunakan pada kelas kontrol. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke -	Hari/Tanggal	Jam ke -	Pokok Bahasan
1	Kamis/ 21 Juli 2011	1 – 2	Pemfaktoran menggunakan hukum distributif, bentuk $x^2 + 2xy + y^2$ dan bentuk $x^2 - 2xy + y^2$
2	Sabtu/ 23 Juli 2011	1 – 2	Pemfaktoran menggunakan bentuk selisih dua kuadrat
3	Rabu/ 27 Juli 2011	5 – 6	Pemfaktoran menggunakan bentuk $x^2 + bx + c$
4	Kamis/ 28 Juli 2011	1 – 2	Pemfaktoran menggunakan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$.
5	Sabtu/ 17 Sept 2011	1 – 2	Tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model *course review horay* yaitu sebagai berikut.

Guru menjelaskan tentang materi pemfaktoran bentuk aljabar. Dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum dalam buku penunjang yang telah dimiliki oleh seluruh siswa. Siswa bersemangat memperhatikan penjelasan tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang cukup membuat keributan.

Setelah selesai memberikan materi, siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang

siswa. Setelah itu guru membagikan selembar kertas yang telah diberi petak berbentuk persegi dengan ukuran 3x3 petak kepada masing-masing kelompok. Karena jumlah soal ada 9 maka setiap kelompok diminta untuk memberi nomor kepada masing-masing petak sesuai dengan keinginan kelompok. Guru membaca soal secara acak dan kelompok menulis jawaban di dalam petak yang nomornya disebutkan. Setelah selesai mengerjakan langsung didiskusikan. Setiap kelompok yang menjawab benar dalam urutan horizontal, vertikal, maupun diagonal berteriak horay dan memperoleh poin. Kelompok yang memiliki horay tertinggi mendapatkan hadiah.

Pada akhir permainan, siswa mengerjakan soal *post test*. Setelah itu diminta untuk menyampaikan simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VIII D dan VIII E adalah nilai hasil tes kemampuan awal siswa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2011. (lihat lampiran 24 dan 25). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.8 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	81,67	93,33
Nilai Terendah	20	15
Rata-rata	48,49	47,01
Standar Deviasi	18,30	23,34

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,48. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

E. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Liliefors.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,1004	0,1542	Normal
Kontrol	0,1479	0,1519	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 26, 27, 28 dan 29.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	kesimpulan
Eksperimen	334,89	1,63	1,75	Homogen
Kontrol	544,76			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30.

3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. berdasarkan hasil hitungan yang terdapat pada lampiran 31, didapat $t_{hitung} = 0,28$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = 65. Harga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

F. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Setiap Pertemuan.

Hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dilihat dari nilai *post test* yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Data hasil *post test* setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran 32 dan 33. Secara ringkas, nilai rata-rata hasil *post test* setiap pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Nilai Rata-rata Kelas Setiap Pertemuan

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-rata	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	44,36	46,50
2	66,88	64,69
3	57,94	62,90
4	53,24	54,24

2. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Tes Uji Coba.

Soal yang digunakan pada uji coba validitas adalah 14 soal. Setiap soal mewakili indikator-indikator yang disajikan. Dalam mengerjakan soal uji coba, siswa mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 5, 11, 12, 13 dan 14.

Tabel 4.12 Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Tes Uji Coba

Soal	Kesulitan
Nomor 1	Siswa kesulitan untuk menyederhanakan nilai x pada $x - 6x^2$
Nomor 5	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai x pada $x^2 - 144$
Nomor 11	Siswa kesulitan dalam menguraikan bentuk $m^2 + 8m + 12$
Nomor 12	Siswa kesulitan dalam menguraikan bentuk $a^2 - 9a + 20$
Nomor 13	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai a , b dan c sehingga tidak dapat menguraikan bentuk $3x^2 + 7x + 4$
Nomor 14	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai a , b dan c sehingga tidak dapat menguraikan bentuk $4y^2 + 14y + 6$

3. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Tes Akhir.

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan kelima. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	KE	KK
Tes akhir program pengajaran	32	31
Jumlah siswa seluruhnya	33	34

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 32 siswa atau 96,97%, sedangkan di kelas kontrol diikuti 31 orang atau 91,18%.

a. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol.

Hasil belajar Matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	95 – 100	3	9,68	Istimewa
2.	80 – < 95	9	29,03	Amat Baik
3.	65 – < 80	5	16,13	Baik
4.	55 – < 65	7	22,58	Cukup

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
5.	40 – < 55	5	16,13	Kurang
6.	0 – < 40	2	6,45	Amat Kurang
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 17 siswa atau 54,84% termasuk kualifikasi baik sampai istimewa dan ada 14 siswa atau 45,16% termasuk kualifikasi cukup sampai amat kurang. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 34.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen.

Hasil belajar Matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	95 – 100	4	12,50	Istimewa
2.	80 – < 95	11	34,38	Amat Baik
3.	65 – < 80	7	21,88	Baik
4.	55 – < 65	4	12,50	Cukup
5.	40 – < 55	3	9,37	Kurang
6.	0 – < 40	3	9,37	Amat Kurang
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 22 siswa atau 68,75% termasuk kualifikasi baik sampai istimewa dan ada 10 siswa atau 31,25% termasuk kualifikasi cukup sampai amat kurang. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 35.

G. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	96,55	96,55
Nilai Terendah	6,9	24,14
Rata-rata	72,74	68,85
Standar Deviasi	23,38	20,75

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Liliefors.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Akhir Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,1562	0,1566	Normal
Kontrol	0,1079	0,1591	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 36, 37, 38 dan 39.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.18 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	546,62	1,27	1,79	Homogen
Kontrol	430,56			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 40.

3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. berdasarkan hasil hitungan yang terdapat pada lampiran 41, didapat $t_{hitung} = 0,72$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = 61. Harga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan akhir siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

H. Respon Siswa terhadap Model *Course Review Horay*

Pada pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay*, siswa sangat antusias terhadap pembelajaran yang diberikan. Karena model ini membawa unsur permainan yang mengandung kecepatan dan ketepatan serta tidak pernah dilakukan pada siswa yang sama. Oleh sebab itu, diberikanlah pertanyaan-pertanyaan seputar model *course review horay* ini.

Angket tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan model *course review horay*. Angket diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *course review horay* berakhir atau setelah ulangan akhir selesai dilaksanakan yaitu pada hari Sabtu tanggal 17 September 2011.

Persentase respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *course review horay* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Respon Siswa terhadap Pembelajaran *Course Review Horay*

No.	Pertanyaan	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	Dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>course review horay</i> tersebut, apakah Anda merasa memiliki ketelitian dalam menyelesaikan soal pefaktorasi bentuk aljabar?	23	71,875%	Baik
2.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model <i>course review horay</i> ini menjadikan Anda termotivasi untuk belajar?	21	65,625%	Baik
3.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model <i>course review horay</i> memudahkan Anda untuk memahami konsep pefaktorasi bentuk aljabar?	26	81,250%	Sangat Baik
4.	Apakah penghargaan yang diberikan menambah semangat dan rasa percaya diri Anda dalam kelompok?	27	84,375%	Sangat Baik
5.	Apakah pembelajaran menggunakan model <i>course review horay</i> dapat menumbuhkan kesenangan dalam belajar untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru untuk memperoleh hasil yang maksimal?	31	96,875%	Sangat Baik
6.	Apakah pembelajaran menggunakan model <i>course review horay</i> juga baik untuk dikembangkan pada konsep-konsep Matematika yang lainnya?	23	71,875%	Baik
7.	Apakah dalam pembelajaran menggunakan model <i>course review horay</i> guru membimbing dalam pembelajaran?	19	59,375%	Cukup
8.	Apakah pembelajaran menggunakan model <i>course review horay</i> merupakan hal yang baru bagi anda?	32	100%	Sangat Baik

Pada pertanyaan pertama, yang menjawab “ya” ada 23 orang atau 71,875% yang tergolong baik menjawab merasa memiliki ketelitian dalam menyelesaikan soal pemfaktoran bentuk aljabar mengikuti pembelajaran menggunakan model *course review horay*.

Pada pertanyaan kedua, yang menjawab “ya” ada 21 orang atau 65,625% yang tergolong baik menjawab termotivasi dengan pembelajaran menggunakan model *course review horay*.

Pada pertanyaan ketiga, yang menjawab “ya” ada 26 orang atau 81,250% yang tergolong sangat baik menjawab pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* memudahkan untuk memahami konsep pemfaktoran bentuk aljabar.

Pada pertanyaan keempat, yang menjawab “ya” ada 27 orang atau 84,375% yang tergolong sangat baik menjawab penghargaan yang diberikan menambah semangat dan rasa percaya diri dalam kelompok.

Pada pertanyaan kelima, yang menjawab “ya” ada 31 orang atau 96,875% tergolong sangat baik yang menjawab dengan model *course review horay* dapat menumbuhkan kesenangan dalam belajar untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Pada pertanyaan keenam, yang menjawab “ya” ada 23 orang atau 71,875% yang tergolong baik menjawab dengan menggunakan model *course review horay* dalam pembelajaran juga baik untuk dikembangkan pada konsep-konsep Matematika yang lainnya.

Pada pertanyaan ketujuh, yang menjawab “ya” ada 19 orang atau 59,375% yang tergolong cukup menjawab guru juga membimbing dalam pembelajaran menggunakan model *course review horay*.

Pada pertanyaan kedelapan, yang menjawab “ya” ada 32 orang atau 100% yang tergolong sangat baik menjawab bahwa pembelajaran menggunakan model *course review horay* merupakan hal yang baru.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes akhir yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 72,74 berada pada kualifikasi baik, hal ini tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,85 yang juga berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai akhir sebesar 3,89 tidak menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 0,72$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = 61. Harga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model *course review horay* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model *course review horay* dalam pembelajaran pemfaktoran bentuk aljabar pada siswa kelas VIII MTsN Kelua. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama siswa di kelas eksperimen merasa terkejut dengan pembelajaran yang diberikan. Beberapa siswa merasa senang terhadap hal-hal yang baru, terutama ada bumbu permainan didalamnya. Akan tetapi,

sebagian besar belum siap menerima karena masih terbiasa dengan pembelajaran yang biasa. Sehingga, kelas eksperimen hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 46,50. Sedangkan di kelas kontrol, sebagian besar siswa membuat kegaduhan di ruang kelas selama pelajaran berlangsung sehingga siswa sulit dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu, kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 44,36.

Begitu pula pada pertemuan kedua, kelas kontrol sudah terbiasa dengan cara belajar seperti biasa yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebesar 66,88. Sedangkan kelas eksperimen sudah mulai mengenal model *course review horay* sehingga siswa memiliki persiapan terhadap pembelajaran dan mendapat nilai rata-rata 64,99. Walaupun nilai rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen namun sudah ada peningkatan yang diperoleh.

Kelas eksperimen meraih nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol pada pertemuan ketiga yaitu sebesar 62,90 sedangkan kelas kontrol meraih rata-rata 57,94. Hal ini menunjukkan selisih yang tidak jauh berbeda antara kedua kelas yaitu 4,96. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model *course review horay* dapat dirasakan ketika siswa telah terbiasa menggunakan model *course review horay*.

Pada pertemuan keempat kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 54,24 sedangkan kelas kontrol 53,24. Terdapat selisih yang tipis antara kedua kelas yaitu 1,00. Kelas eksperimen sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan model *course review horay*. Nilai rata-rata di bawah 6,00 pada tiap-tiap kelas ini diperoleh karena materi yang cukup sulit

sehingga sebagian besar siswa mengeluh dan kurang konsentrasi akibat kegaduhan dari siswa lain baik itu untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Secara umum kelas eksperimen menerima model pembelajaran *course review horay* dengan baik karena siswa merasa senang dengan proses belajar mengajar yang baru. Siswa lebih termotivasi pada pengumpulan *horay* yang lebih banyak dengan teriakan *horay* dari tiap-tiap siswa. Setiap kecemburuan siswa terhadap siswa lain pada pengumpulan *horay* akan memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik. Siswa juga tertarik pada hadiah yang disediakan sehingga berlomba-lomba untuk mendapatkan.

Dalam pelaksanaan tes akhir, siswa mengerjakan 8 soal. Soal-soal tersebut terdiri dari 3 indikator

Tabel 4.20 Indikator Soal Tes Akhir

Soal	Indikator
Nomor 1	Siswa tidak bisa menemukan nilai minimum
Nomor 2	Siswa tidak bisa menemukan nilai minimum
Nomor 3	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai y
Nomor 4	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai y
Nomor 5	Siswa kesulitan dalam menentukan nilai y
Nomor 6	Siswa dapat menguraikan aljabar ke dalam faktor-faktornya dengan menggunakan selisih dua kuadrat
Nomor 7	Siswa dapat menguraikan aljabar ke dalam faktor-faktornya dengan menggunakan selisih dua kuadrat
Nomor 8	Siswa dapat menguraikan aljabar ke dalam faktor-faktornya dengan menggunakan selisih dua kuadrat

Soal yang paling mudah dikerjakan siswa adalah soal nomor 6, 7 dan 8. Hal ini diketahui dari sebagian besar siswa menjawab dengan jawaban benar. Pada soal nomor 3, 4 dan 5 siswa sudah merasa kesulitan dalam menentukan nilai y sehingga sebagian besar siswa hanya memperoleh nilai setengah dari dari skor

maksimum tiap soal. Sedangkan soal tersulit di kerjakan siswa berasal dari soal nomor 1 dan 2. Pada soal ini, siswa tidak bisa menemukan nilai minimum sehingga sebagian besar siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan dengan benar.

Pelaksanaan angket terhadap respon siswa mengenai model *course review horay* dilaksanakan sesudah tes akhir yang diberikan. Dari 32 siswa yang memberikan respon terdapat 2 orang siswa yang tidak memberikan respon, hal ini disebabkan ketidakhadiran pada hari dilaksanakan tes akhir.

Ada sebagian kecil siswa yang tidak terlalu mengerti terhadap angket yang berisi respon tersebut sehingga perlu penjelasan dari guru untuk menjelaskan isi angket. Sebagian kecil dari respon siswa dalam pembelajaran menggunakan model *course review horay* memberikan respon negatif, namun secara keseluruhan tergolong baik berdasarkan poin pertama sampai poin kedelapan rata-rata 78,91% respon siswa yang menjawab “ya” terhadap pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *course review horay*.